

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA
DI UPTD PUSKESMAS NON RAWAT INAP ULUMORO'O
KABUPATEN NIAS BARAT**



**YUSMAENI GULO
NIM. 16.074**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2019**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA
DI UPTD PUSKESMAS NON RAWAT INAP ULUMORO'O
KABUPATEN NIAS BARAT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



YUSMAENI GULO
NIM. 16.074

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS NON RAWAT
INAP ULUMORO'O KABUPATEN NIAS BARAT
NAMA : YUSMAENI GULO
NIM : 16.074

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Gunungsitoli, 10 Juni 2019

Menyetujui

Pembimbing



Lisnawati Pertiwi Waruwu, S.Kep. Ns., M.Kep

Ketua Program Studi D-III Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH

NIP. 19720511199203 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap
Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat

NAMA : Yusmaeni gulo

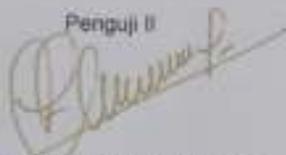
NIM : 16.074

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Gunungsitoli, 10 Juni 2019

Penguji II



Baziduhu Lase, SKM.M.M Kes

Penguji III



Ismed Krisman Amazihono, SKM, MPH
NIP. 19720511199203 1 003

Ketua Penguji



Lisnawati Pertiwi Waruwu, S.Kep, Ns., M.Kep

Ketua Program Studi Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM, MPH
NIP. 19720511199203 1 003

PERNYATAAN

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, 10 Juni 2019



Yusmaeni Gulo
16.074

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI
D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2019**

KTI, 10 JUNI 2019

Yusmaeni Gulo

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di UPTD
Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat**

V bab + 24 halaman, 2 tabel, 8 lampiran

Abstrak

Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (WHO, 2014). Setiap hari di Tahun 2013 sekitar 800 perempuan di dunia meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak, pada proses kelahiran dapat mengakibatkan perdarahan dan akhirnya menyebabkan anemia.

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat. Penelitian ini adalah deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu 40 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (65,0 %), dan minoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (15,0%)

Dapat disimpulkan bahwa tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat mayoritas kurang sebanyak 26 responden (65,0 %).

Kata Kunci : Pengetahuan , anemia, ibu hamil

Daftar Bacaan : 24 (2009-2017)

**MEDAN HEALTH POLITECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH STUDY-
III PROGRAM NURSING GUNUNGSITOLI**

KTI, 10 June 2019

Yusmaeni Gulo

**Description of the Knowledge Level of Pregnant Women About
Anemia in the UPTD of the Ulumoro'o Non-Inpatient Health Center of
West Nias Regency**

V chapters + 24 pages, 2 tables, 8 attachments

Abstract

Anemia in pregnant women is strongly associated with maternal and neonatal mortality and morbidity, including the risk of miscarriage, stillbirth, prematurity and low birth weight (WHO, 2014). Every day in 2013 around 800 women in the world die from complications of pregnancy and childbirth, in the birth process can cause bleeding and eventually cause anemia.

This study aims to determine the description of the level of knowledge of pregnant women about anemia in the UPTD of the Ulumoro'o Non-Inpatient Health Center of West Nias Regency. This research is descriptive. Sampling in this study using Total Sampling is 40 respondents.

The results of this study indicate the majority of respondents lack knowledge as many as 26 respondents (65.0%), and a minority of respondents with good knowledge as many as 6 respondents (15.0%) It can be concluded that the level of knowledge of pregnant women about anemia in the Ulumoro'o Non-Inpatient Health Center of West Nias Regency was a majority of 26 respondents (65.0%).

Keywords: Knowledge, anemia, pregnant women

Reading List: 24 (2009-2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro’o Kabupaten Nias Barat”**. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Akademi Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2019.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM., M. Kes Kepala Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM, MPH Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli sekaligus sebagai penguji III.
4. Ibu Lismawati P. Waruwu, S.Kep, Ns., M.Kep Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan demi kebaikan dan kesempurnaan penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Baziduhu Lase SKM. M. M.Kes Dosen Penguji II yang telah banyak member kritik dan saran demi kebaikan dan kesempurnaan penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Rahmati Daeli SKM., M.Kes Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Nias Barat.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli.
8. Teristimewa kepada suami, anak-anak dan orang tua yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi penulis.

9. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberi dukungan dan masukan demi terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, 10 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| ABSTRAK.. | i |
| ABSTRACT.. | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR SKEMA | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Landasan Teori | 6 |
| 1. Anemia | 6 |
| 2. Pengetahuan..... | 11 |
| B. Kerangka Konsep..... | 13 |
| C. Definisi Operasional..... | 13 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian | 14 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 14 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| D. Alat Cara Pengumpulan Data | 15 |
| E. Pengolahan Data dan Analisis Data | 15 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.. | 17 |
| A. Hasil..... | 17 |
| B. Pembahasan..... | 17 |
| BAB V. PENUTUP..... | 20 |
| A. Kesimpulan..... | 20 |
| B. Saran..... | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 2.1. Definisi Operasional | 13 |
| Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat..... | 17 |

DAFTAR GAMBAR**Halaman**

| | |
|---|-----------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep | 13 |
|---|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Studi Pendahuluan
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
4. Daftar Pertanyaan/Kuesioner
5. Data Penelitian
6. Lembar Konsultasi
7. Dokumentasi Penelitian
8. Jadwal Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (WHO, 2014).

Setiap hari di Tahun 2013 sekitar 800 perempuan di dunia meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak, pada proses kelahiran dapat mengakibatkan perdarahan dan akhirnya menyebabkan anemia. Hampir semua kematian ini terjadi karena rendahnya pengaturan sumber daya, dan sebagian besar dapat dicegah. Penyebab utama kematian ibu diantaranya yakni perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyebab tidak langsung. Risiko seorang wanita di negara berkembang meninggal akibat penyebab itu terkait selama hidupnya yakni sekitar 23 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tinggal di negara maju (WHO, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI merupakan salah satu indikator yang tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga dapat menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012) menyatakan bahwa AKI di Indonesia terus mengalami penurunan sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 kematian menjadi 228 kematian. Pada tahun 2012, AKI kembali mengalami peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian pada tahun 2015, hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) menunjukkan bahwa terjadi penurunan AKI menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih terlalu jauh untuk mencapai sasaran *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai pengganti *Millenium Development Goals* (MDGs) yang memiliki target untuk mengurangi AKI hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Depkes RI (2017) menyatakan terdapat lima penyebab terbesar kematian ibu yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (PUSDATIN) tahun 2016 menyebutkan perdarahan merupakan penyebab utama kematian ibu selama tahun 2010-2015. Manuaba (2010) mengatakan bahwa anemia dalam kehamilan akan meningkatkan resiko perdarahan selama persalinan

Anemia secara praktis didefinisikan sebagai kadar Hematokrit, konsentrasi Hb, atau hitung eritrosit di bawah normal. Anemia dalam kehamilan adalah jika kadar hemoglobin ibu hamil pada trimester 1 dan 3 kurang dari 11 g/dl dan kurang dari 10,5 g/dl pada trimester 2 (Prawirohardjo, 2014). Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan lini terdepan (Manuaba, 2010).

Anemia menjadi masalah kesehatan utama di negara berkembang dan berhubungan dengan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, persalinan prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah dan efek merugikan lainnya. Meskipun hanya 15 % dari ibu

hamil di negara maju yang mengalami anemia, namun prevalensi anemia di negara berkembang relatif tinggi yaitu 33% sampai 75% (Irianti dkk, 2014). Hasil penelitian Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 50-63%.

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan yaitu dengan menjalankan program Pelayanan Antenatal Terpadu yang didalamnya termasuk pelayanan konseling masalah gizi selama kehamilan, pemeriksaan kadar hemoglobin minimal 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3, dan pemberian tablet Fe dan asam folat minimal 90 tablet selama kehamilan (PERMENKES RI, 2016).

Soekanto (2002) dalam Lestari (2015) menjelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Penelitian membuktikan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purbadewi dan Ulfie (2017) terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia dalam kehamilan. Sedangkan di Sumatera Utara prevalensi penderita anemia pada tahun 2017 sudah mencapai 76% (Risksdas, 2017).

Profil Dinas Kesehatan Nias Barat 2017 jumlah Puskesmas di Nias barat sebanyak 8 Puskesmas, informasi yang didapatkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di Nias Barat mengalami penurunan sejak tahun 2012 sebanyak 58 orang (43%) sampai dengan sekarang. Anemia ibu hamil di Nias Barat pada tahun 2017 yaitu 36 orang (14,85 %). Meskipun begitu, peningkatan prevalensi anemia masih terjadi di beberapa Puskesmas antara lain Puskesmas Ulumoro'o Kecamatan Ulumoro'o yaitu 25,81%. Puskesmas

Ulumoro'o menduduki peringkat pertama terbanyak jumlah kasus anemia ibu hamil di Kabupaten Nias barat dari 8 jumlah Puskesmas yang ada di Nias Barat. Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Ulumoro'o , kasus anemia ini menduduki peringkat ketiga dari 10 penyakit terbesar yang sering muncul di Puskesmas Ulumoro'o. (Profil Puskesmas Ulumoro'o, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan, jumlah ibu hamil diawal tahun 2019 ini sebanyak 40 orang. Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Ulumoro'o dengan melakukan wawancara terhadap 10 ibu hamil tentang pengertian, penyebab dan bahaya anemia terhadap ibu dan janin didapatkan data sebanyak 6 orang (60%) belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan sebanyak 4 orang (40%) sudah menjawab dengan benar. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang anemia pada ibu hamil.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Ulumoro'o dalam upaya meningkatkan pendidikan kesehatan tentang masalah anemia pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan *skill* terutama dalam keperawatan maternitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Anemia

a. Definisi Anemia

Anemia adalah Kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan (Tjakronegoro A,2001). Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin di bawah 11 gr % pada trimester I dan II atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr % pada trimester II (Nugraheny , 2009).

Anemia adalah penyakit darah yang sering ditemukan, dimana penyebab anemia yang paling sering adalah perdarahan yang berlebihan, rusaknya sel darah merah secara berlebihan hemolisis atau kekurangan pembentukan sel darah merah (hematopoiesis yang tidak efektif). Seorang pasien dikatakan anemia bila konsentrasi hemoglobin (HB) nya kurang dari 13,5 g/dL atau hematokrit (Hct) kurang dari 41% pada laki-laki, dan konsentrasi HB kurang dari 11 g/dL atau Hct kurang dari 36% pada perempuan. Pendapat lain bahwa Disebut anemia bila kadar HB kurang dari 10 gram/dl, disebut anemia sedang jika HB 7-8gr/dl, disebut anemia berat jika HB kurang dari 6 gr/dl (Hanifah W,2008). Uraian di atas menunjukkan bahwa anemia merupakan penyakit kekurangan darah, dimana keadaan saat jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (HB) dalam sel darah merah berada di bawah normal. Anemia merupakan penyakit darah yang sering ditemukan, dimana penyebabnya adalah perdarahan yang berlebihan, rusaknya sel

darah merah atau kekurangan pembentukan sel darah merah (Mansoer A,2000).

Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dl selama masa kehamilan pada trimester 1 dan 3 dan kurang dari 10 g/dl selama masa *post partum* dan trimester 2. Darah akan bertambah banyak dalam kehamilan yang lazim disebut hidremia atau hipervolemia. Akan tetapi bertambahnya sel darah kurang dibandingkan dengan bertambahnya plasma sehingga terjadi pengenceran darah. Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut plasma 30%, sel darah 18%, dan hemoglobin 19%. Bertambahnya darah dalam kehamilan sudah dimulai sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya dalam kehamilan antara 32 dan 36 minggu (Proverawati dan Asfuah, 2009).

b. Etiologi

Menurut Mansoer A,(2000) penyebab anemia pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Kurang gizi (malnutrisi)
2. Kurang zat besi dalam diet
3. Malabsorpsi
4. Kehilangan darah banyak seperti persalinan yang lalu, haid dan lain-lain
5. Penyakit-penyakit kronik seperti TBC paru, cacing usus, malaria dan lain-lain

c. Manifestasi Klinis Anemia Pada Ibu Hamil

Gejala anemia pada kehamilan yaitu ibu mengeluh cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, malaise, lidah luka, nafsu makan turun (anoreksia), konsentrasi hilang, nafas pendek (pada anemia parah) dan keluhan mual muntah lebih hebat pada hamil muda (Nugraheny, 2009).

d. Bahaya Anemia Pada Ibu Hamil

1). Bahaya anemia terhadap kehamilan

Resiko terjadi abortus, Persalinan prematurus, Hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, Mudah menjadi infeksi, Ancaman dekompensasi kordis (Hb <6 gr %), Mengancam jiwa dan kehidupan ibu, Mola hidatidosa, Perdarahan antepartum, Ketuban pecah dini (Nugraheny, 2009)

2). Bahaya anemia terhadap janin

Abortus, Terjadi kematian intra uteri, Berat badan lahir rendah (BBLR), Kelahiran dengan anemia, Dapat terjadi cacat bawaan. Bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal, Pertumbuhan janin terhambat (Nugraheny, 2009).

e. Komplikasi Anemia

Dalam kehamilan komplikasi anemia pada umumnya kurangnya konsentrasi, daya tahan tubuh yang berkurang, sampai bisa menyebabkan gagal jantung (Mansoer A, 2000).

f. Klasifikasi Anemia Dalam Kehamilan

Klasifikasi anemia dalam kehamilan menurut (Nugraheny, 2009), adalah sebagai berikut:

1) Anemia Defisiensi Zat Besi

Adalah anemia yang terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah. Pengobatannya yaitu, keperluan zat besi untuk wanita hamil, tidak hamil dan dalam laktasi yang dianjurkan adalah pemberian tablet besi.

a) Terapi Oral adalah dengan memberikan preparat besi yaitu fero sulfat, fero glukonat atau Na-fero bisirat. Pemberian preparat 60 mg/ hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr%/ bulan. Saat ini program nasional

menganjurkan kombinasi 60 mg besi dan 50 nanogram asam folat untuk profilaksis anemia (Saifuddin, 2002).

b) Terapi Parenteral baru diperlukan apabila penderita tidak tahan akan zat besi per oral, dan adanya gangguan penyerapan, penyakit saluran pencernaan atau masa kehamilannya tua (Wiknjosastro, 2002). Pemberian preparat parenteral dengan ferum dextran sebanyak 1000 mg (20 mg) intravena atau 2 x 10 ml/ IM pada gluteus, dapat meningkatkan Hb lebih cepat yaitu 2 gr% (Manuaba, 2001). (Nanda, 2009) Untuk menegakan diagnosa Anemia defisiensi besi dapat dilakukan dengan anamnesa. Hasil anamnesa di dapatkan keluhan cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang dan keluhan mual muntah pada hamil muda. Pada pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan alat sachli, dilakukan minimal 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I dan III. Hasil pemeriksaan Hb dengan sachli dapat digolongkan sebagai berikut:

- Hb 11 gr% : Tidak anemia
- Hb 9-10 gr% : Anemia ringan
- Hb 7 – 8 gr%: Anemia sedang
- Hb < 7 gr% : Anemia berat

Kebutuhan zat besi pada wanita hamil yaitu rata-rata mendekati 800 mg. Kebutuhan ini terdiri dari, sekitar 300 mg diperlukan untuk janin dan plasenta serta 500 mg lagi digunakan untuk meningkatkan massa haemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg lebih akan dieksresikan lewat usus, urin dan kulit. Makanan ibu hamil setiap 100 kalori akan menghasilkan sekitar 8–10 mg zat besi. Perhitungan makan 3 kali dengan 2500 kalori akan

menghasilkan sekitar 20–25 mg zat besi perhari. Selama kehamilan dengan perhitungan 288 hari, ibu hamil akan menghasilkan zat besi sebanyak 100 mg sehingga kebutuhan zat besi masih kekurangan untuk wanita hamil (Saifudin A.B,2002).

2) Anemia Megaloblastik

Anemia Megaloblastik adalah anemia yang disebabkan oleh karena kekurangan asam folik, jarang sekali karena kekurangan vitamin B12 (Tjakronegoro A,2001). Menurut (Tjakronegoro A.2001) Pengobatannya, yakni:

- a) Asam folik 15 – 30 mg per hari
- b) Vitamin B12 3 X 1 tablet per hari
- c) Sulfas ferosus 3 X 1 tablet per hari
- d) Pada kasus berat dan pengobatan per oral hasilnya lamban sehingga dapat diberikan transfusi darah.

3) Anemia Hipoplastik

Anemia Megaloblastik adalah anemia yang disebabkan oleh hipofungsi sumsum tulang, membentuk sel darah merah baru. Untuk diagnostik diperlukan pemeriksaan-pemeriksaan diantaranya adalah darah tepi lengkap, pemeriksaan pungsi ekternal dan pemeriksaan retikulosi (Tjakronegoro A.2001).

4) Anemia Hemolitik

Anemia Hemolitik adalah anemia yang disebabkan penghancuran atau pemecahan sel darah merah yang lebih cepat dari pembuatannya. Gejala utama adalah anemia dengan kelainan-kelainan gambaran darah, kelelahan, kelemahan, serta gejala komplikasi bila terjadi kelainan pada organorgan vital (Rahmawati E,2011). Pengobatannya tergantung pada jenis anemia hemolitik

serta penyebabnya. Bila disebabkan oleh infeksi maka infeksinya diberantas dan diberikan obat-obat penambah darah. Namun pada beberapa jenis obat-obatan, hal ini tidak memberi hasil. Sehingga transfusi darah berulang dapat membantu penderita ini (Tjakronegoro A.2001).

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tindakan ini terjadi setelah orang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan yaitu (Notoadmodjo, 2010) :

1) Tahu (*know*)

Tahu di artikan sebagai mengingat materi yang telah di pelajari sebelumnya. Termasuk kedalam tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari bahan yang di pelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu “tahu” adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham contohnya adalah menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi (sebenarnya). Aplikasi ini dapat di artikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisa (*Analisis*)

Analisa adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lainnya. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerjaseperti dapat menggambarkan (membuat bagan).

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu merupakan kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas dan menyesuaikan terhadap teori atau rumus yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang ada. Pengukuran pengetahuan dapat di lakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang di ukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur, dapat kita sesuaikan dengan singkatan tersebut diatas.

c. Pengukuran pengetahuan

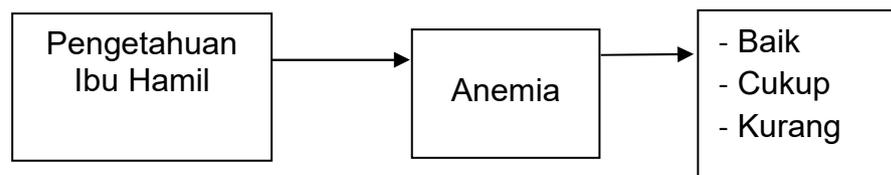
Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalam an pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan – tingkatan diatas (Arikunto, 2010) :

Tingkat pengetahuan baik bila skor > 76% - 100%

Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56% - 75%

Tingkat pengetahuan kurang bila skor \leq 55 %

B. Kerangka Konsep



Gambar 2.1. Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 2.2. Definisi Operasional

| No | Variabel | Defenisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|-------------|--|------------|--|------------|
| 1 | Pengetahuan | Segala sesuatu yang dipahami oleh Ibu Hamil tentang anemia | Kursio ner | - Baik bila skor > 76% - 100% - cukup bila skor 56% - 75% - kurang bila skor \leq 55 % | Ordinal |

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan bulan Februari sampai dengan Mei 2019 terhadap Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat sebanyak 40 orang jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di awal tahun 2019.

2. Sampel

Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 40 orang.

D. Jenis Dan Cara Penyajian Data

1. Jenis Data

a). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui kuesioner 24 soal mengenai pengetahuan ibu hamil tentang anemia diambil dari penelitian Nur Solehah (2017).

b). Data sekunder

Data sekunder berupa data Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat.

2. Cara Penyajian Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai Pengetahuan Pasien Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat?

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a) *Editing*, melakukan pengecekan kelengkapan data di antaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian. Ternyata setelah dilakukan editing data yang diisi oleh responden sudah lengkap.
- b) *Scoring*, melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 2, bila salah diberi skor 0. Semua jawaban responden sudah diberi skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.
- c) *Coding*, setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya melakukan peng "kode"an atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. .
- d) *Entry Data*, memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang bentuk kode angka ke dalam program SPSS.

- e) *Cleaning*, mengecek kembali data dari setiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan - kesalahan kode dan ketidaklengkapan. Setelah dilakukan *cleaning* ternyata tidak ada kesalahan - kesalahan dalam pengkodean dan semua data sudah lengkap

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisa data dengan menggunakan teknik analisa univariat. Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel dan hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan kedalam tabel frekuensi. Variabel yang di univariatkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o terletak di Desa Lawelu, Kec Ulu Moro'o kabupaten Nias Barat. Terdiri dari unit kerja: Pustu Hilisangawola, Poskesdes Hiliwase, Poskesdes Bogarawi dan Poskesdes Hilibadalu.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat.

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat dengan jumlah 40 responden diketahui mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (65,0 %), dan minoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (15,0%)

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat

| No | Pengetahuan | Frekuensi (F) | Presentase % |
|----|-------------|---------------|--------------|
| 1. | BAIK | 8 | 20,0 |
| 2. | CUKUP | 6 | 15,0 |
| 3. | KURANG | 26 | 65,0 |
| | Total | 40 | 100 |

B. Pembahasan

Hasil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori pengetahuan baik, pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang. Hasil penelitian diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di

Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 26 responden atau 65,0%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2012) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Gambirsari Surakarta". Notoadmojo (2014) mengatakan pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, kultur, pengalaman, informasi, dan lingkungan.

Berdasarkan asumsi peneliti, sebagian besar ibu hamil yang pengetahuannya kurang memiliki pendidikan terakhir SD. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lestari (2015) mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Informasi dan pengalaman akan menambah informasi yang bersifat informal bagi seseorang. YB Mantra yang dikutip oleh Notoadmojo (2003) mengatakan pendidikan dapat memengaruhi perilaku seseorang untuk berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan makin mudah menerima informasi. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi seseorang dalam memberi respon terhadap sesuatu (Wawan dan Dewi, 2011) Semakin tinggi pendidikan maka akan mudah menerima hal baru dan menyesuaikan diri dengan hal baru tersebut (Lestari, 2015). sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

Selain itu factor yang menyebabkan pengetahuan responden kurang yaitu diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil merupakan primigravida atau Primigravida adalah seorang wanita hamil untuk pertama kali. Ibu hamil primigravida mayoritas memiliki pengetahuan

yang kurang dapat dikarenakan ibu tidak memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya. Notoadmojo (2012) mengungkapkan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan.

Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Lestari (2015) mengatakan bahwa pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dilakukan dan dialami seseorang sehingga pengalaman ini akan menambah pengetahuan seseorang. ibu yang yang mengalami anemia pada kehamilan sebelumnya dapat menjadi pembelajaran dan menambah pengetahuan ibu untuk kehamilan selanjutnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat paritas ibu semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Gambaran tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat mayoritas kurang sebanyak 26 responden (65,0 %), dan minoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (15,0%) .

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan bacaan untuk pembaca diruang baca Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini memberi saran bagi puskesmas untuk mengarahkan tenaga-tenaga kesehatan terutama yang memegang program promosi kesehatan agar lebih gencar untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan riset harus mengembangkan lagi dengan menggunakan desain penelitian lain misalkan *crossectional* atau *quasi eksperimen*.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi.Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto, S. (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi pertama, Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Azwar, S. (2014), *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi kedua, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Indonesia.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, MEASURE DHS ICF International, 2012. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. <http://chnrl.org/pelatihan-demografi/SDKI-2012.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2019 Pukul 07.28 WIB.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Survei Penduduk Antar Sensus 2015. <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2017 Pukul 08.17 WIB.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2015. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2019 Pukul 20.35 WIB.
- Dinas Kesehatan Nias Barat. (2017), *Profil kesehatan Nias Barat*
- Hidayah, Fika Nurul, (2013), „Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Pada Ibu Bersalin Di Rsud Panembahan Senopati Bantul DIY Tahun 2012”, Skripsi, Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV, Universitas Aisyiah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Irianti, B dkk. (2014), *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*, Edisi Pertama, Sagung Seto, Jakarta, Indonesia.
- Kusumawati, Bangun Tri, (2012), „Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Di Desa Gundik Wilayah Kerja Puskesmas Nailan Slahung Ponorogo”, Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Kebidanan, Universitas Muhammadiyah, Ponorogo.
- Lestari, T. (2015), *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Edisi pertama, Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia.

- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Ida bagus Gde Fajar manuaba, Ida Bagus Gde Manuaba. (2010), *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan*, Edisi kedua, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia.
- Marmi. (2011), *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*, Edisi pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Indonesia.
- Mentri Kesehatan RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. [Http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK%20No.%20920ttg_%20Pelayanan%20Kesehatan%20Kehamilan.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK%20No.%20920ttg_%20Pelayanan%20Kesehatan%20Kehamilan.pdf). Diakses pada tanggal 5 Februari 2019 Pukul 14.02 WIB.
- Notoadmojo, S. (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi kedua, Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- . (2014), *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Edisi pertama, Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- _____ (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2009), *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi pertama, Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
- Proverawati, A dan Siti Asfuah. (2009), *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*, Edisi Pertama, Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia.
- Purbadewi, L dan Yuliana Noor Setiawati Ulvie. (2013), Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil, *Jurnal Gizi Universitas Muhammdiyah semarang*, Volume 2 Nomor 1.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat, Departemen Pendidikan RI, Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi pertama, Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Sulistyowati, Endah, 2012, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Citra AjiParama.

- World health Organization, 2016. *Outcome Document Transforming OurWorld: The 2030 Agenda For Sustainable Development*. www.sustainabledevelopment.un.org. Diakses pada tanggal 29 Januari 2017 pukul 20.54 WIB
- Yuni, E.Y. (2015), *Kelainan Darah*, Edisi Pertama, Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Program Studi
D-III Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan :

Nama : Yusmaeni Gulo

NIM : 16. 074

akan melakukan penelitian tentang “**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro’o Kabupaten Nias Barat**”. Penelitian ini tidak akan merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Diharapkan Ibu menjawab dengan jujur tanpa mengurangi hal yang sebenarnya, apabila ibu tidak berkenan menjadi responden dan terjadi hal-hal yang tidak menyenangkan maka Ibu diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak ikut dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasama saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Yusmaeni Gulo

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Yusmaeni Gulo

NIM : 16. 074

Status : Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan :

Judul : **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG ANEMIA DI UPT PUSKESMAS
NON RAWAT INAP ULUMORO'O KABUPATEN
NIAS BARAT**

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Ulumoro'o,/...../

Responden Penelitian

Lampiran

LEMBAR KUESIONER

Nama pasien :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Petunjuk :

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.

| No | Pernyataan | Benar | Salah |
|-----|--|-------|-------|
| 1. | Anemia merupakan keadaan ketika jumlah sel darah merah pengangkut oksigen (hemoglobin) di dalam darah berada di bawah batas normal. | | |
| 2. | Ibu hamil dikatakan anemia apabila konsentrasi hemoglobin (Hb) di dalam darah kurang dari 11 g/dl pada Trimester 1 (umur kehamilan 0-12 minggu) dan Trimester 3 (umur kehamilan 13-27 minggu). | | |
| 3. | Anemia terbagi menjadi 3 kategori yaitu anemia ringan, anemia sedang dan anemia berat. | | |
| 4. | Terdapat perbedaan nilai batas anemia pada ibu hamil yang merokok dan ibu hamil yang tidak merokok | | |
| 5. | Kekurangan mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti sayuran hijau dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. | | |
| 6. | Kurangnya konsumsi zat besi selama kehamilan menjadi penyebab terbanyak anemia pada ibu hamil | | |
| 7. | Kekurangan mengonsumsi vitamin B12 dan asam folat selama kehamilan tidak akan menyebabkan anemia pada ibu hamil | | |
| 8. | Penyakit TBC, malaria, dan infeksi cacing usus dapat menyebabkan anemia. | | |
| 9. | Kelopak mata pucat dan sering kelelahan merupakan tanda dan gejala dari anemia. | | |
| 10. | Kulit segar dan kuku berwarna kemerahan atau merah muda merupakan tanda dan gejala dari anemia. | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 11. | Wajah pucat, sakit kepala, dan sesak nafas merupakan tanda dan gejala dari anemia. | | |
| 12. | Anemia defisiensi besi merupakan anemia yang disebabkan oleh kurangnya konsumsi kalsium. | | |
| 13. | Anemia defisiensi besi merupakan penyebab anemia terbanyak pada ibu hamil. | | |
| 14. | Kekurangan asupan vitamin B12 dan asam folat dapat menyebabkan anemia megaloblastik. | | |
| 15. | Anemia aplastik merupakan anemia yang disebabkan karena sumsum tulang gagal memproduksi sel darah merah. | | |
| 16. | Anemia dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim terganggu. | | |
| 17. | Ibu hamil yang anemia tidak berisiko mengalami perdarahan saat melahirkan. | | |
| 18. | Ibu hamil yang anemia tidak berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah atau di bawah normal (<2500 gram). | | |
| 19. | Anemia dapat menyebabkan cacat bawaan pada janin | | |
| 20. | Memperbanyak asupan zat besi, Vitamin B12, dan asam folat saat hamil dapat mencegah terjadinya anemia | | |
| 21. | Ibu hamil tidak perlu mengonsumsi tablet Fe atau tablet tambah darah selama kehamilannya. | | |
| 22. | Ibu hamil perlu mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilannya. | | |
| 23. | Ibu hamil tidak perlu melakukan pemeriksaan hemoglobin (Hb) selama kehamilannya. | | |
| 24. | Mengonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin C dapat membantu penyerapan zat besi oleh tubuh. | | |

MASTER TABEL PENELITIAN

| No | NAMA | ITEM KUESIONER | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JLH | HASIL UKUR | KETERANGAN |
|----|-------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | | | |
| 1 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 2 | Ny. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 3 | Ny. K | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 4 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 5 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 6 | Ny. J | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 7 | Ny. I | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 30 | 63 | CUKUP | |
| 8 | Ny. Y | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 9 | Ny. E | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 30 | 63 | CUKUP | |
| 10 | Ny. S | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 30 | 63 | CUKUP | |
| 11 | Ny. I | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 30 | 63 | CUKUP | |
| 12 | Ny. T | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 13 | Ny. N | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 40 | 83 | BAIK |
| 14 | Ny. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 30 | 63 | CUKUP | |
| 15 | Ny. K | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 16 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 17 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 40 | 83 | BAIK |
| 18 | Ny. J | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 40 | 83 | BAIK |
| 19 | Ny. I | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 30 | 63 | CUKUP | |
| 20 | Ny. Y | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 21 | Ny. E | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 22 | Ny. S | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 23 | Ny. I | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 24 | Ny. T | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 25 | Ny. N | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 26 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |
| 27 | Th. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 | 75 | BAIK | |
| 28 | Ny. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 30 | 63 | CUKUP | |
| 29 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KU RANG | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|--------|
| 30 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KURANG | |
| 31 | Ny. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 40 | 83 | BAIK |
| 32 | Ny. I | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 40 | 83 | BAIK |
| 33 | Ny. T | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KURANG |
| 34 | Ny. N | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KURANG |
| 35 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KURANG |
| 36 | Th. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KURANG |
| 37 | Ny. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KURANG |
| 38 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 22 | 46 | KURANG |
| 39 | Ny. L | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 40 | 83 | BAIK |
| 40 | Ny. M | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 40 | 83 | BAIK |

| SKOR | | JLH | % |
|----------|--------|-------------|--------------|
| 0 - 55 | BAIK | 8 | 20,0 |
| 56 - 75 | CUKUP | 6 | 15,0 |
| 76 - 100 | KURANG | 26 | 65,0 |
| | | 40,0 | 100,0 |

Peneliti,

YUSMAENI

BIODATA

Nama : YUSMAENI GULO
Tempat/Tanggal Lahir : Sitolu'ewali, 11 Agustus 1978
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bukit Tinggi, Kec. Ulu Moro'o
Kabupaten Nias Barat

Riwayat Pendidikan :

1. 14-6 - 1991 : SD Negeri No. 071079 Mandrehe
2. 10-6-1994 : SMP Negeri 2 Mandrehe
3. 30-7-1997 : SPK (Sekolah Perawat Kesehatan) Gunungsitoli
4. 2016 s/d Sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli.





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Giring KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : promosi_medan@yahoo.com

Nomor : KH. 03.02/2019 / 2019
 Lampiran : 3 (Tiga) set
 Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli an. Agusman Gulo, dkk

Gunungsitoli, 30 April 2019

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Nias Barat

di

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Ujian Akhir Program (UAP) bagi Mahasiswa Tingkat III Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan Tahun Akademik 2018/2019 mahasiswa wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah sebelum menamatkan Pendidikan Diploma III Keperawatan.

Untuk kelancaran kegiatan tersebut diatas, kami mohon kepada Bapak/Ibu sudi kiranya mengizinkan Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan melaksanakan Penelitian di wilayah Kabupaten Nias Barat (Nama Mahasiswa, Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dan Lokasi Penelitian terlampir).

Demikian disampaikan, atas perkenan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Plt. Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,


ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
 NIP. 1972905111992031003

(Faint text at the bottom left of the page, partially cut off):
 Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
 Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Medan
 Ketua Jurusan Keperawatan
 Poltekkes Kemenkes Medan
 Kepala Puskesmas Rawat Inap Mandrehe
 Kepala Puskesmas Moro'o
 Kepala Puskesmas Non Rawat Inap
 Moro'o

DAFTAR NAMA-NAMA DAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA
 PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
 POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
 TAHUN AKADEMIK 2018/2019

| NAMA | NPM | JUDUL PROPOSAL PENELITIAN | TEMPAT PENELITIAN | WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN |
|---------------|--------|---|--|------------------------------|
| SRUSMAN GULO | 16.029 | Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Penularan TB Paru di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mandrehe Kabupaten Nias Barat | UPTD Puskesmas Rawat Inap Mandrehe Kabupaten Nias Barat | April s/d Mei 2019 |
| EFERONI GULO | 16.036 | Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Dispepsia di Puskesmas Moro'o Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat | Puskesmas Moro'o Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat | April s/d Mei 2019 |
| YUSMAENI GULO | 16.074 | Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat | Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat | April s/d Mei 2019 |

Plt.Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,


ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
 NIP. 1972905111992031003

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: CA. R. /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2018/9

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulomoro'o Kabupaten Nias Barat"

yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Yusmaeni Gulo**
dan Instansi : **Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan**

sekarang disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- 1. Tidak bertentangan dengan nilai - nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan.
- 2. Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- 3. Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- 4. Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- 5. Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Maret 2019
Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan


Ketua
Dr. Ir. Zurnidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS NON RAWAT INAP ULU MORO'O
Alamat : Desa Laweli, Kec Ulu Moro'o, Kab Nias Barat

Nomor : 444.2/35/ PKM-UMO/IV/2019
Lampiran :
Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Laweli, 15 April 2019

Kepada Yth
Bapak Ketua Prodi D-III
Keperawatan Gunung Sitoli
Di

Tempat

Dengan hormat,

- Sehubungan dengan surat Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunung Sitoli, Nomor : KH 03 02/098/2019 tanggal 15 Maret 2019 perihal mohon izin studi pendahuluan mahasiswa an, Yusmeni Gulo
- Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kami sampaikan kepada Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunung Sitoli bahwa kami memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o kepada mahasiswa yang bernama dibawah ini :

| | |
|------------------|--|
| Nama | : YUSMAENI GULO |
| NPM | : 16 074 |
| Judul Penelitian | : "Gambaran tingkat pengetahuan ibu Hamil tentang Anemia di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat" |
- Demikian yang kami sampaikan dan atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



YANA SRIMENI GULO, AM.Keb
PENATA

NIP. 19860515 201001 2 056

PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
DINAS KESEHATAN
 UPTD PUSKESMAS NON RAWAT INAP ULU MORO'O
 Alamat: Desa Lawelu, Kec. Ulu Moro'o, Kab. Nias Barat



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor: 440/ 199 /PKM-UMO/VV2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YANA SRIMENI GULO, AM.Keb
 NIP : 19860515 201001 2 056
 Pangkat/Gol. Ruang : PENATA, III/c
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o
 Kecamatan Ulu Moro'o, Kabupaten Nias Barat

Yang ini menyatakan bahwa

Nama : YUSMAENI GULO
 NPM : 16.074
 Program study : D-III Keperawatan/Prodi D-III Keperawatan Gunung Sitoli
 Poltekkes Kemenkes Medan

telah secara nyata melaksanakan Penelitian sejak bulan April s/d Mei 2019 dengan judul
 "Pengaruh tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di UPTD Puskesmas Non Rawat
 Inap Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Kepala UPTD
 Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o



YANA SRIMENI GULO, AM.Keb
 PENATA
 NIP. 19860515 201001 2 056

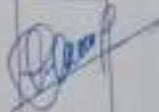
LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN UJIAN KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A. 2018/2019

NAMA : YUSMAENI GULO
 NIM : 16.074
 JUDUL KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
 Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o
 Kabupaten Nias Barat
 PENGLUJI : ISMED K. AMAZIHONO, SKM., MPH

| No | Hari/Tanggal | Saran Pembimbing | Ttd |
|----|--------------|---------------------------|--|
| | | <i>Setya ush di flier</i> |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN UJIAN KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A. 2018/2019

NAMA : YUSMAENI GULO
NIM : 16.074
JUDUL KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat
PENGUJI : BAZIDUHU LASE, SKM., M.M.Kes

| No | Hari/Tanggal | Saran Pembimbing | Ttd |
|----|--------------|---------------------|---|
| | | |  |
| | | orec gila / Lux. |  |
| | | | |
| | | | |

LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN UJIAN KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A. 2018/2019

NAMA : YUSMAENI GULO
 NIM : 16.074
 JUDUL KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
 Anemia Di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o
 Kabupaten Nias Barat
 PENGLUJI : LISMAWATI P. WARUWU, S.Kep, Ns., M.Kep

| No | Hari/Tanggal | Saran Pembimbing | Ttd |
|----|--------------|------------------|---|
| | 28 / 06. 19 | Hee |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |